Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB Institut Pertanian Bogor
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara tropis dengan wilayah perairan yang luas memiliki potensi yang besar terhadap keanekaragaman ikan hias endemik di setiap daerah asal. Hal ini dapat dikembangkan dengan melakukan budidaya ikan karena memiliki potensi yang sangat baik dan menjadi komoditas ekspor penambah devisa negara. Perkembangan budidaya ikan hias di Indonesia mengalami kemajuan yang terus meningkat, terutama ikan hias air tawar asli Indonesia. Data yang didapatkan diketahui bahwa volume ekspor ikan hias pada tahun 2015 hingga 2018 mengalami peningkatan hingga mencapai 257.862.207 ekor (KKP 2018). Permintaan yang cukup tinggi dan terus meningkat menunjukkan bahwa ikan hias memiiki potensi yang cukup besar bagi produksi perikanan Indonesia.

Provinsi Jawa Barat yang dekat dengan DKI Jakarta sebagai pusat perdagangan ikan hias di Indonesia menjadi suatu hal yang menguntungkan, khususnya dalam segi pemasaran ikan hias air tawar. Perkembangan budidaya ikan hias di Indonesia mengalami kemajuan yang terus meningkat, terutama ikan hias air tawar asli Indonesia. Beberapa negara tujuan ekspor ikan hias Indonesia yaitu China, Jepang, Singapura, Thailand, Taiwan, Jerman, Korea, dan beberapa negara lainnya. Jenis ikan hias yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas ekspor selain dapat dipasarkan di dalam negeri diantaranya adalah ikan rasbora galaksi *Danio margaritatus* dan ikan corydoras venezuela *Corydoras aeneus*.

Ikan rasbora galaxy *Danio margaritatus* merupakan spesies ikan hias baru dari genus danioinae yang sudah dapat dibudidayakan (Roberts 2007). Coraknya yang cantik dan memiliki bintik ditubuh seperti mutiara disepanjang sisi tubuh, cukup digemari para pecinta ikan hias dan *aquascaper*. Ikan rasbora galaxy berasal dari aliran sungai dekat danau Inle Myanmar, ikan ini termasuk ke dalam family Cyprinidae (Conway *et al* 2008). Ikan rasbora galaxy hidup pada daerah berarus dengan banyak tanaman air dengan suhu 20^0C-26^0C dan pH 6,5-7,5. Ikan ini dapat tumbuh mencapai panjang 1,5-2 cm. Habitat asli ikan rasbora galaxy menempati kolam kecil yang dangkal dan bersuhu hangat saat musim panas. Ikan ini bersifat omnivora dengan memakan invertebrata kecil, alga dan zooplankton lainnya, memiliki sifat bergerombol, dengan telur yang menempel pada substrat berupa daun dan akar-akaran.

Ikan corydoras venezuela *Corydoras aeneus* merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang banyak diminati pecinta ikan hias dan mempunyai peluang ekspor. Beberapa negara Asia yang mengimpor ikan ini adalah Jepang, Singapura dan Malaysia sedangkan permintaan pasar global berasal dari Amerika Serikat, Australia, dan Eropa (Mudjiutami 2000). Ikan corydoras venezuela termasuk golongan catfish *(Famili Callichthyidae, subfamili Corydoradinae*) yang berukuran relatif kecil sehingga cocok sebagai ikan akuarium (Satyani 2005). Pertumbuhan yang optimal berada pada pH 6-8 dan suhu 22-26ºC (Dewi 2008). Ikan corydoras venezuela tergolong ikan yang bersifat omnivora yaitu memakan semua jenis pakan alami seperti cacing sutra *Tubifex* sp. dan cacing darah *Chironomus* sp., serta pakan buatan. Habitat ikan corydoras venezuela hidup di dasar perairan, sehingga aktivitas pergerakan lebih digunakan untuk mencari makanan di dasar perairan daripada mengambil oksigen dari permukaan air (Effendi 2003).

Tetra Aquaria dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena memiliki sarana prasarana yang memadai dalam melakukan kegiatan budidaya ikan, khusunya ikan corydoras venezuela dan rasbora galaxy secara kontinyu. Selain itu memiliki manajemen budidaya yang baik dan skala produksi yang besar. Kedua komoditas tersebut dipilih oleh penulis dalam kegiatan PKL dikarenakanadanya peluang usaha ikan hias sangat tinggi yang dapat dikembangkan di lokasi asal penulis. Selain itu, kegiatan PKL dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya untuk melengkapi kurikulum pendidikan pada program studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.